

---

**PENDAMPINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN  
QUR'AN (TPQ) RAUDLATUL ULUM PATEMON TLOGOSARI  
BONDOWOSO**

Imro'atus Sholihah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani Bondowoso  
[Nurisadam179@gmail.com](mailto:Nurisadam179@gmail.com)

Diterima : 13-10-2023

Disetujui : 12-06-2024

Diterbitkan : 28-06-2024

**Abstrak:** Kurangnya pelibatan masyarakat pada lembaga pendidikan nonformal berbasis agama mengakibatkan terjadinya ketimpangan antara guru dan peserta didik, khususnya di Taman Pendidikan Al-Quran di Desa Patemon. Jumlah siswa dan guru tidak merata. Hal ini mengakibatkan banyak anak kurang mendapat perhatian saat membaca dan menulis surat-surat Al-Quran. Selain itu, terbatasnya pengetahuan masyarakat terhadap metode pembelajaran Al-Quran dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca Al-Quran pada anak. Permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi penulis untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di lingkungan Desa Patemon. Dari hasil observasi, anak-anak di Desa Patemon belum menguasai kemampuan mengenal dan melafalkan huruf dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penulis membantu dalam membaca dan menulis Al-Quran melalui metode Iqra untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis anak-anak di TPQ Raudlatul Ulum Patemon. Metode Iqra merupakan metode belajar Al-Quran dengan menggunakan panduan buku Iqra, menekankan latihan membaca dimulai dari dasar.

**Kata Kunci:** *Pendampingan, Baca Tulis Al-Qur'an, Patemon*

**Abstract:** *The lack of community involvement in non-formal, religion-based educational institutions has resulted in inequality between teachers and students, especially at the Al-Quran Education Park in Patemon Village. The number of students and teachers is not evenly distributed. This results in many children receiving less attention when reading and writing Al-Quran letters. Apart from that, limited public knowledge of Al-Quran learning methods can result in children's low ability to read the Al-Quran. This problem is a challenge for the author to carry out community service in the Patemon Village environment. From the results of observations, children in Patemon Village have not yet mastered the ability to recognize and pronounce letters properly and correctly. Therefore, the author helps in reading and writing the Koran through the Iqra method to improve the reading and writing skills of children at TPQ Raudlatul Ulum Patemon. The Iqra method is a method of studying the Al-Quran using the Iqra book guide, emphasizing reading practice starting from the basics.*

**Keywords:** *Mentoring, Reading and Writing the Al-Qur'an, Patemon*

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an adalah panduan komprehensif untuk semua aspek kehidupan manusia. Jadi umat Islam tidak bisa lepas dari Al-Quran. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran akan terus ada dan terus meningkat. Belajar membaca dan menulis Al-Quran hendaknya diajarkan sejak usia dini. Sama halnya apa yang disampaikan oleh Sarijun (2012:27) bahwasanya penting sekali untuk diajarkan Al-Quran, mengingat Al-Quran merupakan kitab suci, pedoman utama dan landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Mengajarkan Al-Quran sejak dini dapat menumbuhkan spiritualitas atau akhlak Al-Quran. Sebab ke depan, anak-anaklah yang akan menjadi penerus negara. (Muhammad Sarijun, 2014).

Tujuan mempelajari Al-Quran adalah untuk membekali manusia dengan karakter Islami. Sebab, banyak generasi muda saat ini yang masih sedikit mengetahui tentang tata krama terhadap orang tua dan gurunya. Bahkan, ada di antara mereka yang berani kepada orang tuanya, tidak menghormati gurunya, dan berbuat semaunya. Orang yang berakhlak Islami, yaitu orang yang pikiran, perkataan dan perbuatannya sesuai dengan syariat Islam. Perilaku dan kebiasaan seseorang dalam Islam harus berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Jika siswa senantiasa menanamkan nilai-nilai Islam pada dirinya, maka karakter Islami pun akan terbentuk. Selain itu, siswa akan memiliki landasan keagamaan yang kokoh dalam menjalani kehidupan. (Muhammad Shobirin, 2018).

Belajar membaca dan menulis Al-Quran sebenarnya merupakan awal dari belajar Al-Quran. Jika anak sudah bisa mengenal, membaca, menulis dan mengenal tanda baca dalam Al-Qur'an, maka akan lebih mudah untuk mengajarkan anak keterampilan Al-Qur'an yang lain, seperti mengajar anak mengaji dan menjelaskan Al-Qur'an. (Maharani dkk, 2020).

Untuk mengembangkan jiwa atau karakter Islami pada anak. Terdapat sebuah lembaga pendidikan nonformal Taman Pendidikan Quran di Desa Patemon, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso, tempat TPQ berdiri sejak tahun

2010. Salah satu metode pembelajaran Alquran yang digunakan dalam TPQ ini adalah metode Iqro. Metode Iqro merupakan metode membaca Al-Quran yang menekankan pada latihan membaca huruf-huruf Al-Quran dari dasar. (Ahmad dkk, 2020).

Sebagian besar anak TPQ di Desa Patemon masih kesulitan mengucapkan kata berdasarkan huruf makhrajul. Hal ini disebabkan kurangnya keterlibatan masyarakat sehingga mengakibatkan kekurangan guru pengajar di TPQ Patemon. Sariju menyatakan bahwa salah satu faktor yang menghambat penggunaan metode Iqra dalam membaca Al-Quran adalah kurangnya kesadaran sebagian orang tua yang merasa khawatir terhadap anaknya belajar membaca Al-Quran. <sup>1</sup>Banyak anak yang kurang mendapat perhatian ustadz dan ustadzah sehingga membuat mereka kesulitan dalam mengucapkan kata-kata sesuai huruf makhrajul. Selain itu, orang tua kurang memberikan perhatian dalam mendampingi anaknya di rumah karena orang tua sibuk membantu keuangan keluarga dan pendidikan orang tua, sehingga mengakibatkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya karena orang tuanya tidak bersekolah. (Sri Jatun, 2018). Hal inilah yang membuat anak kesulitan mengenali huruf-huruf Al-Quran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Patemon, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso. Sarana dan prasarana desa belum dimanfaatkan secara optimal. Beberapa permasalahan yang ditemukan di lokasi diantara sebagai berikut: yang pertama, Media pembelajaran yang ada masih sedikit dan belum dimanfaatkan dengan baik; kedua, Kurangnya partisipasi masyarakat dan jumlah guru yang sedikit; ketiga, Masih sedikitnya alokasi waktu untuk mendampingi anak-anak sedang belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bantuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode Iqra di Desa Patemon Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa TPQ Raudlatul Ulum. dan membantu meringankan ustadz dan ustadzah dari tugas mengajar Al Quran kepada santri TPQ. Panduan Iqra terdiri dari jilid 1 sampai 6, dimulai dari huruf hijaiyyah paling dasar hingga huruf hijaiyyah paling tinggi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan setiap ba'da Dzuhur pukul 13.00 WIB. Sasaran kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an adalah santri-santri TPQ yang bertempat di lembaga TPQ Raudlatul Ulum Patemon dengan jumlah kurang lebih 50 santri dan 2 guru pengajar. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an ini menggunakan metode Iqra. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 17 Maret – 18 April 2023. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan pendampingan adalah Iqra, buku tulis dan pensil. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak lembaga. (Sugiyono, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

TPQ yang berlokasi di Mushollah Raudlatul Ulum Kedungurung ini menjadi tempat berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapat informasi mengenai situasi tersebut, terlihat adanya kekurangan ustadz dan ustadzah untuk keperluan pengajaran, padahal kurang lebih 65 santri yang terdaftar di TPQ dan aktif mengaji. Berdasarkan pengamatan awal saya, terlihat bahwa para siswa kurang mendapat perhatian karena kurangnya tenaga pengajar,

sehingga mengakibatkan kurangnya kemampuan mereka dalam memahami, menulis, dan mengucapkan huruf hijaiyah secara akurat.

Melihat hasil observasi awal saya, saya memulai kegiatan pendampingan membaca dan menulis Al Quran di TPQ Al-Istiqomah Kedungurang. Pendampingan membaca dan menulis Al-Quran diberikan dengan metode Iqra' yang dilakukan setiap hari mulai pukul 16:00 – 17:00 WIB. Bantuan membaca dan menulis Alquran tersedia setiap hari kecuali hari Jumat saat kajian Alquran diliburkan. Proses belajar Al Quran diawali dengan membaca Surat, berdoa sebelum belajar, belajar membaca huruf hijaiyyah dengan metode Iqra, belajar menulis huruf hijaiyyah, dan diakhiri dengan doa kafaratul majlis.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Ulum menggunakan metode iqro' sebagai belajar utama. Dibawah ini urutan metode Iqro' jilid 1-6

#### 1. Iqra Jilid 1

Materi jilid pertama berisi tentang pemaparan huruf perseorangan yang berkarakter Fatah. Dimulai dengan huruf a-ba-ta-tsa, dan seterusnya. Jilid 1 dirancang agar siswa lancar membaca dan mengucapkan huruf hijaiyyah berdasarkan makhraj huruf tunggal dengan karakter fathah. Selain itu anak juga dapat membedakan bunyi huruf hijaiyyah yang berdekatan dengan makhraj, seperti huruf a dan 'a, huruf sa dan sya, huruf sa dan tsa, dan lain-lain.

#### 2. Iqra Jilid 2

Materi Jilid 2 berisi bunyi-bunyi huruf sambung yang bersifat fathah, diucapkan “mad” (panjang). Jilid 2 dirancang untuk meningkatkan kelancaran membaca huruf, mampu membaca huruf sambung, dan mampu membedakan bacaan panjang dan pendek.

#### 3. Iqra Jilid 3

Materi Jilid 3 mengenalkan bacaan panjang karena diikuti huruf ya' sukun dan panjang kasrah karena tegak, bacaan dlommah panjang karena diikuti wawu sukun dan dlommah panjang karena terbalik, dan pengenalan

Tanda bacanya adalah nama fathah, kasroh, dlommah dan sukun, yang terakhir menandakan nama – nama huruf alif, ya' dan wawu.

#### 4. Iqra Jilid 4

Materi Jilid 4 berisi tentang pengenalan nama-nama huruf hijaiyyah dan tanda bacanya. Jilid 4 diawali dengan pembacaan fathah tanwin, kasrah tanwin, dlommah tanwin, bunyi ya' sukun, dan wawu sukun, yang diikuti dengan harokat fathah, mim sukun, dan qolqolah. Dengan mempelajari tanda baca tanwin, siswa dapat dikenalkan dengan pengucapan idzhar.

#### 5. Iqra Jilid 5

Materi Jilid 5 menjelaskan cara membaca alif-lam qomariyah, tanda wakaf, mad far'I, alif lam syamsiyah, nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah, dan terakhir cara membaca lam rafaz· Jalala .

#### 6. Iqra Jilid 6

Materi Jilid 6 menjelaskan cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf idghom bighunnah, iqlab, ikhfa'. Selain itu juga memuat informasi tentang cara membaca dan mengenali tanda wakaf, cara membaca wakaf pada beberapa surat musykilat, dan cara membaca surat fawaihusuwar. Jika metode Iqra diterapkan dari Jilid 1 sampai Jilid 6, maka siswa dapat melanjutkan pembelajaran Alquran. Adapun pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi Alquran di TPQ Desa Kedungurang adalah sebagai berikut:

##### 1. Tahap awal

Pembelajaran dimulai pukul 13.00 WIB, Sebelum mulai belajar Al Quran, saya terlebih dahulu memberikan syarat kepada siswa. Misalnya menyesuaikan siswa untuk masuk kelas yang dijadwalkan. Di sini, siswa menerima pelajarannya sendiri. Pada setting khusus ini terdapat tiga kelas yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Kelas 1 terdiri dari anak-anak yang sedang dalam proses belajar huruf hijaiyyah atau Iqro jilid 1 sampai dengan 4. Kelas 2 terdiri

dari anak-anak yang sudah selesai membaca Juz Amma dan Iqro jilid 5 sampai 6, sedangkan kelas 3 diperuntukkan bagi anak-anak yang mampu membaca Al-Quran. Namun saya pribadi memberikan bantuan tambahan kepada anak-anak kelas 1 untuk membantu kemampuan membaca dan menulisnya. Mengingat siswa kelas 1 memerlukan bimbingan ekstra untuk belajar Al-Quran, maka saya fokus terutama pada kelas ini. Setelah membagi siswa ke dalam kelasnya masing-masing berdasarkan kemampuannya, saya meminta mereka mengawali dengan doa dengan membaca Surat Al-Fatihah dilanjutkan dengan doa sebelum memulai studinya. Tabel sebaran siswa kelas 1 dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. Pembagian santri kelas 1 (jilid 1-jilid 4)

No	Kelompok Iqro'	Nama Santri
1	<b>Jilid 1</b>	Jihan
2		Syifa
3		Dini
4		Ifa
5		Ila
6		Fahtir
7		Diah
1	<b>Jilid II</b>	Hafidz
2		Reza
3		Sagita
4		Naura
5		Nanda
6		Aqmal
7		Kiki
1	<b>Jilid III</b>	Bima
2		Azka
3		Mila
4		Rafka
5		Haidar
6		Elsa
7		Qorii
		Firqi

	<b>Jilid 4</b>	Kayla
1		Ibad
2		Hafifi
3		Vero
4		Velin
5		Nadiva
6		Ali
7		Ubay

## 2. Tahap Inti

Tahap inti ini dalam pendampingan belajar baca tulis Al-Qur'an adalah untuk memudahkan membaca dan menulis Al-Quran, anak-anak diharuskan berbaris, dan anak yang datang lebih dulu boleh mengaji terlebih dahulu. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Quran. Walaupun sebagian anak kelas 1 belum menguasai kemampuan mengenal huruf dan melafalkan huruf hijaiyyah, namun saya mendampingi mereka membaca dan menulis Alquran pada tahap inti. Untuk membantu dalam belajar membaca Al Quran, saya membacakan huruf hijaiyah terlebih dahulu, baru kemudian anak menirukannya. Jika seorang anak kesulitan mengenali atau mengucapkan huruf, mereka diberi kesempatan untuk mengulangi latihan tersebut dengan volume yang sama keesokan harinya.

Setelah anak menyelesaikan tugas membaca Al-Qur'an, langkah selanjutnya adalah belajar menulis huruf-hurufnya. Pendekatan saya dalam mengajar anak-anak adalah mengawali huruf hijaiyah karena jika mereka sudah mampu menulisnya maka mereka dianggap sudah mampu membaca Al-Qur'an. Untuk membantu mereka dalam mempelajari cara menulis huruf tersebut, saya berikan pola huruf hijaiyyah yang dapat mereka tirukan. Setelah mereka mempertebal polanya, saya meminta mereka untuk menulis kembali huruf-huruf tersebut berdasarkan apa yang telah mereka pelajari. Namun ada beberapa anak yang mungkin kesulitan dalam menulis surat-surat tersebut, oleh karena itu saya memberikan bimbingan kepada mereka hingga mereka mahir menulis surat-surat Al-Quran.



**Gambar 1**

Pendamping Santri menulis huruf Al-Qur'an menggunakan pola huruf hijaiyyah



**Gambar 1**

Pendamping Santri membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro'

### 3. Tahap Penutup

Tahapan terakhir dari pendampingan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an adalah mengingat atau mengulang apa yang telah dipelajari. Selain itu saya mengajak anak-anak untuk menghafalkan doa-doa sehari-hari, seperti doa untuk orang tua, doa keluar rumah, doa sebelum tidur, doa sebelum makan, serta menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an seperti Surat Al-Fatihah, Surah An-Nass dan , surah Al-Falaq, surah Al-Ikhlash dan surah lainnya. Kebanyakan dari mereka sangat pandai menghafal doa-doa sehari-hari dan Surat pendek. Ketika tiba waktunya pulang, saya mengajak anak-anak untuk bersama-sama melantunkan doa kafaratul majlis, memotivasi mereka untuk terus semangat belajar Al-Quran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan TPQ Al-Istiqomah Kedungurung dalam pendampingan membaca dan menulis Al Quran melalui metode Iqra berjalan dengan lancar. Penerapan metode Iqra dilakukan dengan mengenalkan dasar-dasar membaca Al-Quran sehingga memudahkan anak dalam memahami huruf hijaiyyah sehingga

mampu membaca Al-Quran. Selain itu, anak juga bertugas menebalkan pola huruf hijaiyyah sambil membantu menulis huruf Alquran dengan menggunakan pola pola huruf hijaiyyah yang dibuat oleh guru. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan anak-anak TPQ di Desa Kedungurang, Kecamatan Gumeral, Kabupaten Banyumas dalam membaca dan menulis surat-surat Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk.2020. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro untuk Anak Usia 3-10 Tahun*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter. Vol 4 (1),114.
- Fitroh, Siti Fadjryana, dkk. 2018. *Penggunaan Metode Iqro untuk Anak Usia Dini*. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*. Vol 1 (1), 22.
- Maharani, Sri dan Izzati. 2020. *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*” Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 4 (2), 1290.
- Sajirun, Muhammad. 2012. *Membentuk karakter Islami Anak Usia Dini*. Surakarta. Era Adicitra Media
- Sauri, Saupian, dkk.2021. *Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ dusun Lelonggek desa Suntalungu*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1 (1), 54.
- Sobirin, Muhammad. 2018. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami*. Jurnal Quality. Vol 6 (1), 20.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Srijatun. 2017. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 11 (1), 39.
- Ulfah, Tsaqifa Taqiya, dkk. 2019. *Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 2 (2), 65-66.